

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Di Indonesia, demam berdarah bukanlah penyakit yang asing, dari tahun ke tahun penyakit ini selalu menghantui bangsa Indonesia, dengan bertambahnya informasi yang diberikan pada masyarakat lewat berbagai media dan bertambahnya kegiatan pemberantasan yang semakin banyak dan dengan cara yang bervariasi, akan menurunkan jumlah korban demam berdarah di waktu yang akan datang.
2. Demam berdarah atau demam berdarah dengue adalah penyakit febril akut yang ditemukan di daerah tropis, dengan penyebaran geografis yang mirip dengan malaria. Demam berdarah disebarkan kepada manusia oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini ditunjukkan melalui munculnya demam secara tiba-tiba, disertai sakit kepala berat, sakit pada sendi dan ruam. Karena seringnya terjadi perdarahan dan syok maka pada penyakit ini angka kematiannya cukup tinggi, oleh karena itu setiap Penderita yang diduga menderita Penyakit Demam Berdarah dalam tingkat yang manapun harus segera dibawa ke dokter atau Rumah Sakit, mengingat sewaktu-waktu dapat mengalami syok / kematian.
3. Agar promosi berhasil kita harus menggunakan media yang cocok untuk *target audiens*. Untuk itu di perlukan penelitian terlebih dahulu sebelum menentukan media yang akan di gunakan. Agar promosi lebih terkendali.
4. Pencegahan utama demam berdarah terletak pada menghapuskan atau mengurangi vektor nyamuk demam berdarah. Dengan mengubur barang bekas yang dapat menampung air, menguras tempat penampungan air dan menimbun barang-barang bekas atau sampah. Atau kita bisa juga berburu jentik.
5. Dengan melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan menyebarkan berbagai media promosi, sangat membantu dalam promosi kampanye. Dan kampanye akan lebih mudah di kenal masyarakat.

4.2 Saran

1. Saran untuk diri sendiri:

- Agar menjadi lebih baik lagi dalam bekerja, berpikir, dan berproses.
- Menjadi lebih matang dan dewasa dalam segala hal, terutama dalam mendesain.
- Berpikir positif, jauh ke depan, dan memikirkan solusi yang tepat bagi setiap masalah.

2. Saran untuk pihak Rumah sakit Borromeus:

- Agar dapat menjadi lembaga yang lebih dikenal luas dan kredibilitasnya menjadi lebih baik lagi, baik secara nasional maupun internasional.
- Lebih banyak dan lebih agresif dalam menyelenggarakan upaya meminimalisir perilaku diskriminasi rasial di Indonesia.
- Meningkatkan upaya kerja sama dengan lembaga dan pihak terkait dalam upaya memerangi demam berdarah.

3. Saran untuk pihak FSRD Universitas Kristen Maranatha:

- Untuk para dosen pembimbing dan penguji agar dapat membimbing, memberikan ilmu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga mahasiswa/I dapat lulus dengan baik dan siap menghadapi dunia kerja profesional dengan matang.
- Untuk para dosen mata kuliah desain, agar dapat mengajar lebih maksimal, sesuai dengan pengalaman dan ilmu yang dimiliki, serta mengikuti perkembangan jaman dalam menyuguhkan materi kuliah yang ditujukan agar para mahasiswa/i siap menghadapi dunia kerja profesional.

4. Saran untuk masyarakat umum:

- Agar dapat mendukung, memajukan, dan menghargai perkembangan desain grafis di Indonesia, khususnya di Kota Bandung
- Ikut serta memaksimalkan kegiatan berantas demam berdarah

5. Saran untuk penelitian yang akan datang:

- Pada penelitian yang akan datang agar kualitas dan bobotnya dapat lebih baik, baik secara studi maupun desain.